

ABSTRAK

SATRIO SUKMA WICAKSANA. *Prediksi Perubahan Tutupan Lahan Di Kabupaten Tangerang Tahun 2027*. Skripsi. Program Studi Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta.

Kabupaten Tangerang merupakan wilayah yang berbatasan dengan DKI Jakarta, dengan jumlah penduduk yang terus meningkat. Jumlah penduduk yang terus meningkat serta adanya kebutuhan akan tempat tinggal dan segala aktivitas yang ada di Kabupaten Tangerang menyebabkan Perubahan Tutupan Lahan di Kabupaten Tangerang. Dengan perubahan tutupan lahan, maka perlu pembaruan data dan informasi yang bertujuan untuk memonitor perubahan yang terjadi. Dalam hal ini teknologi Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografis berfungsi untuk memonitor dan memprediksi perubahan tutupan lahan. Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui perubahan Tutupan lahan di Kabupaten Tangerang pada tahun 2007 – 2017, (2) Untuk mengetahui *trend* perubahan tutupan lahan Kabupaten Tangerang dan (3) Untuk mengetahui prediksi perubahan tutupan lahan di Kabupaten Tangerang tahun 2027.

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah Kuantitatif deskriptif. Untuk melakukan analisis Prediksi Tutupan Lahan digunakan analisis Markov dengan parameter yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, jarak dari jalan, jarak dari sungai, jarak dari Permukiman dan transisi perubahan tutupan lahan.

Hasil penelitian menyatakan bahwa tutupan lahan di Kabupaten Tangerang di tahun 2017 didominasi oleh sawah sebesar 44,93%, dan luas tutupan lahan paling rendah adalah hutan sebesar 0,003%. Dari tahun 2007 ke 2017 yang mengalami penambahan sangat tinggi adalah kebun sebesar 6,47%, dan paling besar pengurangan adalah sawah sebesar 10,73%. Perubahan dari 10 tutupan lahan ke permukiman *cubic Trend* atau kecenderungan perubahan arah bagian pusat menuju ke arah tenggara Kabupaten Tangerang. Untuk *Cubic Trend* dari 10 klasifikasi ke Gedung/Bangunan cenderung dari arah tengah menuju Barat Daya dan kecenderungan juga terjadi di arah Timur Laut Kabupaten Tangerang. Sementara untuk hasil prediksi tutupan lahan tahun 2027 didominasi oleh sawah sebesar 40,39% dan luas tutupan lahan paling rendah adalah hutan yaitu 0,10%. Penambahan yang signifikan terjadi dari tahun 2017 ke prediksi 2027 adalah permukiman sebesar 11,96% dan yang mengalami penurunan luas tutupan lahan adalah kebun sebesar 9,43%.

Kata Kunci : Tutupan Lahan, Penginderaan Jauh, Sistem Informasi Geografis.

ABSTRACT

SATRIO SUKMA WICAKSANA.*Prediction Land cover change in Tangerang Regency year 2027. Skripsi. Geography study Program, Faculty of Social Sciences Universitas Negeri Jakarta.*

Tangerang Regency is an area bordered by DKI Jakarta, with the population growing. The increasing population and the need for shelter and all activities in Tangerang Regency can make a change of land cover in Tangerang Regency. With the change of land cover, the need for data updates and information aimed at monitoring the changes. In this regard technologies such as remote sensing and geographic information systems serve to monitor and predict land cover changes. The purpose of this research is (1) to determine the change of land cover in Tangerang Regency in 2007 – 2017, (2) to know the trend of the Land cover of Tangerang Regency and (3) to determine the prediction of land cover change in Regency of Tangerang in 2027.

The research method used is descriptive quantitative. To do the analysis of Land Cover Prediction, Markov analysis is used with the parameters used in this research are distance from the road, distance from the river, distance from the settlement and land cover change transition.

The results stated that the land cover in Tangerang Regency in 2017 was dominated by rice fields of 44,93%, and the lowest land cover area was a forest of 0.003%. From 2007 to 2017 the very high addition was a garden of 6,47 %, and the highest reduction rate was the rice field of 10,73%. Changes from 10 land cover classifications to settlements, cubic trends or trends in change, indicate towards the middle to southeast of Tangerang Regency. For Cubic Trend from 10 classifications to the Building, it tends to be from the middle to the Southwest and in the Northeast of Tangerang Regency. As for the results of the prediction of land cover year 2027 is dominated by rice fields of 40.39% and the area of the lowest land cover is the forest of 0.10%. Significant additions occurred from the year 2017 to the prediction of 2027 was a settlement of 11.96% and which suffered a significant reduction of land cover was a garden of 9,43%

Keywords : Land Cover, Remote Sensing, Geographic Information System